

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, *PROFIT MARGIN*,
RETURN ON EQUITY, *PRICE TO BOOK VALUE* DAN *PRICE*
TO EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks
LQ 45 periode 2015 - 2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

DYAH AYU KUMALASARI
B 200160282

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, *PROFIT MARGIN*, *RETURN ON EQUITY*, *PRICE TO BOOK VALUE* DAN *PRICE TO EARNING RATIO*
TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45
periode 2015 - 2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DYAH AYU KUMALASARI

B 200 160 282

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing



(Dra. Rina Trisnawati, M.Si.Ak, Ph.D., CA)

NIDN: 0624026901

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, *PROFIT MARGIN*, *RETURN ON EQUITY*, *PRICE TO BOOK VALUE* DAN *PRICE TO EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45
periode 2015 - 2018)**

Yang ditulis oleh:

DYAH AYU KUMALASARI

B 200 160 282

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari, Jumat 16 Oktober 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dra. Rina Trisnawati, M.Si.Ak., Ph.D., CA ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Nursiam, M.H., Ak ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si ()
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Oktober 2020

Penulis



DYAH AYU KUMALASARI

B200160282

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, *PROFIT MARGIN*, *RETURN ON EQUITY*, *PRICE TO BOOK VALUE* DAN *PRICE TO EARNING RATIO*
TERHADAP HARGA SAHAM**

(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45 periode
2015 - 2018)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh faktor keuangan dan faktor tata kelola perusahaan terhadap harga saham. Faktor keuangan yang digunakan dalam penelitian yaitu *Profit Margin* (PM), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price to Earning Ratio* (PER). Sedangkan faktor tata kelola perusahaan diukur menggunakan Komisari Independen (KI). Data yang digunakan merupakan data sekunder, yang dapat diakses melalui situs resmi milik BEI (www.idx.com). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 pada periode 2015-2018. Untuk pemilihan sampel digunakan teknik *purposive sampling* sehingga dapat diperoleh 70 perusahaan sebagai sampel penelitian selama periode penelitian. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel *price to book value* yang berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan variabel komisaris independen, *profit margin*, *return on equity* dan *price to earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : Harga Saham, Komisaris Independen, *Profit Margin*, *Return On Equity*, *Price to Book Value*, *Price to Earning Ratio*

Abstract

This research aims to discuss and analyze financial factors and corporate governance factors on stock price. Financial factors that used in the research are Profit Margin (PM), Return On Equity (ROE), Price to Book Value (PBV) and Price to Earning Ratio (PER). While corporate governance factors require using an Independent Commissioner. The data used in this research is secondary data, which can be accessed through the IDX's official website (www.idx.com). The population in this research are companies listed in the LQ 45 index in the 2015-2018 period. For sample selection used purposive sampling technique, so that 70 companies can be obtained as research samples during the study. The research method uses multiple linear regression analysis. The result of this research indicate that the variable of price to book value affect the stock price. While the independent commissioner, profit margin, return on equity and price to earning ratio did not affect stock price.

Keywords : Stock Price, Independent Commissioner, Profit Margin, Return On Equity, Price to Book Value, Price to Earning Ratio

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sarana penghubung antara pemilik modal (investor) dengan perusahaan. Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Biasanya perusahaan berkembang membutuhkan tambahan dana yang lebih besar. Pada saat kondisi seperti itu, perusahaan harus menentukan pilihan apakah akan menambah dana dengan cara menerbitkan saham baru atau dengan utang (Jogiyanto, 2017: 34). Pasar modal yang ada di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI merupakan gabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) yang mulai diberlakukan pada bulan November 2007.

Dalam mengamati pergerakan harga saham diperlukan sebuah indikator yang disebut dengan indeks. Ketika indeks harga saham bergerak naik, maka sebagian besar saham yang diukur oleh indeks akan bergerak naik. Sebaliknya ketika indeks harga saham bergerak turun, maka sebagian besar saham yang diukur oleh indeks akan bergerak turun. Pada tanggal 24 Februari 1997 diperkenalkan indeks LQ45 di BEI. Indeks LQ 45 merupakan 45 saham yang secara aktif diperdagangkan. Pertimbangan yang mendasari pemilihan saham yang masuk dalam LQ 45 adalah likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar dan didukung dengan fundamental perusahaan yang baik. Karena alasan diatas, maka peneliti memilih Indeks LQ 45 sebagai obyek penelitian.

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas perusahaan. Saham terdiri dari 2 macam yaitu saham biasa dan saham preferen. Saham menjadi salah satu instrumen jangka panjang yang sering diperdagangkan di pasar modal. Harga suatu saham dibentuk oleh adanya *demand* dan *supply* oleh para pelaku pasar. Perubahan harga saham dapat menyebabkan berbagai pengaruh terhadap pelaku pasar. Permintaan yang tinggi terhadap suatu saham akan menyebabkan tingginya harga saham tersebut. Sebaliknya, penurunan harga saham akan menyebabkan rendahnya harga saham yang tentunya akan merugikan perusahaan (Martha, 2018).

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan diukur menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Devi (2019) rasio profitabilitas

merupakan rasio yang penting untuk diperhatikan, karena rasio ini dapat mengukur sejauh mana perusahaan mampu memberikan keuntungan kepada investor. Rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian Ratih., et al (2013) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan jika ROE meningkat maka harga saham juga akan naik. Berbeda dengan hasil penelitian Takarini (2011) dan Aminah (2016) yang menyatakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian Takarini (2011) dan Sha (2015) menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap harga saham. Dijelaskan bahwa kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui rasio NPM akan mempengaruhi tinggi dan rendahnya permintaan serta penawaran saham.

Rasio pasar menggambarkan bagaimana perusahaan dinilai oleh investor di pasar modal (Kusumawati., et al. 2018: 42). Rasio ini juga menggambarkan pengakuan masyarakat terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan (Kurnia Lestari., et al. 2016). Penulis menggunakan *Price To Book Value* (PBV) dan *Price To Earning Ratio* (PER) untuk mengukur rasio pasar. Salah satu indikator yang digunakan investor untuk menilai prospek masa depan perusahaan adalah dengan menganalisis *Price To Book Value* (PBV). Tiga peneliti memiliki hasil penelitian yang sama yaitu bahwa *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Ginting, 2013), (Desiana, 2017) dan (Stella, 2009). Pertumbuhan laba perusahaan dapat diukur menggunakan *Price To Earning Ratio* (PER). Tingkat PER yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Namun hasil penelitian Mutiarani., et al (2019) dan Amanda., et al (2013) menyatakan bahwa *Price To Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Komisaris independen harus bersifat independen, yaitu bebas dari pengaruh pihak manapun. Dalam penelitian Ramdiani (2013) dan Pongkorung., et al (2018) menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. METODE

2.1 Populasi, Sampel dan Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2015-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan menetapkan beberapa kriteria dalam pemilihan sampel. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder sebagai sumber data. Data sekunder diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Yahoo Finance (www.finance.yahoo.com). Jumlah sampel yang digunakan yaitu 99 perusahaan.

2.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

2.2.1 Harga Saham

Harga saham adalah harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan, dimana harga tersebut adalah harga pasar sebuah saham. Harga pasar yang digunakan dalam penelitian adalah harga pasar pada akhir tahun pada saat *closing price*. Teknik pengukuran variabel ini menggunakan satuan rupiah

2.2.2 Komisaris Independen

Komisaris independen adalah aset perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap manajemen. Komisaris independen diukur dengan membandingkan jumlah komisaris independen dengan jumlah seluruh komisaris perusahaan.

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Komisaris}} \quad \dots (1)$$

2.2.3 Profit Margin

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu dihitung menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) (Mahmudah, 2016). Cara menghitung NPM adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Penjualan Bersih}} \quad \dots (2)$$

2.2.4 Return On Equity

Return On Equity merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk membandingkan laba bersih dengan ekuitas (Kennedy dan Lumbantoruan, 2016). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan ekuitas untuk

mendapatkan keuntungan. Machfoedz (1994) dalam penelitian Marlina dan Sari (2009) mengatakan bahwa ROE merupakan rasio yang paling signifikan berpengaruh terhadap *return*. Cara menghitung ROE adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \dots\dots\dots (3)$$

2.2.5 Price to Book Value

Menurut Arista dan Asthohar (2012) *Price To Book Value* adalah perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai bukunya. Semakin besar nilai rasio PBV menunjukkan bahwa semakin tinggi harga pasar sahamnya. Apabila harga pasar saham tinggi, maka *capital gain* atau *return* yang diperoleh perusahaan meningkat juga. Perusahaan yang kinerjanya baik akan memiliki nilai rasio PBV diatas 1. Cara menghitung *Price To Book Value* yaitu :

$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Market Price}}{\text{Book Value}} \dots\dots (4)$$

2.2.6 Price to Earning Ratio

Price To Earning Ratio adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar perdana yang ditawarkan dengan pendapatan yang diterima (Zuliarni, 2012) dalam (Rahmi., et al. 2018). Cara menghitung PER yaitu :

$$\text{Price To Earning Ratio} = \frac{\text{Market Price}}{\text{Earnings Per Share}} \dots\dots (5)$$

2.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Berikut adalah model regresinya :

Keterangan :

- Y = Harga saham
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X1 = Komisaris Independen
- X2 = *Profit Margin*
- X3 = *Return On Equity*
- X4 = *Price To Book Value*
- X5 = *Price To Earning Ratio*
- e = eror

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

3.1.1 Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
0,090	0,200	Data Terdistribusi Nornal

Sumber: Hasil Analisis Data 2020

Dari hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diatas dapat dilihat bahwa nilai *p value* lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini sudah terdistribusi secara normal.

3.1.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Komisaris Independen	0,750	1,334	Bebas Multikolinieritas
<i>Profit Margin</i>	0,755	1,325	Bebas Multikolinieritas
<i>Return On Equity</i>	0,289	3,458	Bebas Multikolinieritas
<i>Price To Book Value</i>	0,297	3,369	Bebas Multikolinieritas
<i>Price To Earning Ratio</i>	0,935	1,070	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Hasil Analisis Data 2020

Berdasarkan uji multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas

3.1.3 Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin-Watson</i>	$du < dw < 4-du$	Keterangan
1,849	$1,7683 < 2,149 < 2,2317$	Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif

Sumber: Hasil Analisis Data 2020

Dari uji autokorelasi diatas dapat diketahui bahwa nilai *dw* lebih dari *du* dan nilai *dw* kurang dari $4-du$ ($du < dw < 4-du$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* 2,149 berada di daerah yang tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

3.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Komisaris Independen	0,082	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Profi Margin</i>	0,612	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Return On Equity</i>	0,445	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Price To Book Value</i>	0,083	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Price To Eaning Ratio</i>	0,696	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data 2020

Dari hasil uji heterokedastisitas diatas dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

3.2 Uji Hipotesis

3.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Persamaan		
	Koefisien	t _{hitung}	Signifikansi
(Constant)	1616	1,063	0,292
KI	6862,34	1,824	0,073
PM	226,18	0,085	0,933
ROE	-2151,03	-0,692	0,532
PBV	409,20	2,062	0,043
PER	-0,46	-0,163	0,871
F _{hitung}	2,475		0,041
R ²	0,162		
Adjusted R ²	0,097		

Sumber: Hasil Analisis Data 2020

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda diatas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$HS = 1616 + 6862,34KI + 226,18PM - 2151,03ROE + 409,20PBV - 0,46PER + e$$

3.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Komisaris Independen (KI), *Profit Margin* (PM), *Return On Equity* (ROE), *Price To Book Value* (PBV) dan *Price To Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap *Return Saham*. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji signifikansi simultan

sebesar 0,041 dengan nilai $\alpha = 0,050$, atau dapat dinyatakan dengan $0,041 < 0,050$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

3.2.3 Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	t_{hitung}	Sig	Keterangan
Komisaris Independen (KI)	1,824	0,073	H ₁ ditolak
<i>Profit Margin</i> (PM)	0,085	0,933	H ₂ ditolak
<i>Return On Equity</i> (ROE)	-0,629	0,532	H ₃ ditolak
<i>Price to Book Value</i> (PBV)	2,062	0,043	H ₄ diterima
<i>Price to Earning Ratio</i> (PER)	-0,163	0,871	H ₅ ditolak

Sumber: Hasil Analisis Data 2020

Dari hasil uji hipotesis (uji T) dapat diketahui :

- 1) Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi komisaris independen sebesar $0,0073 > 0,05$, sehingga H₁ ditolak yang berarti komisaris independen tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- 2) Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi *profit margin* sebesar $0,933 > 0,05$, sehingga H₂ ditolak yang berarti bahwa *profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- 3) Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi *return on equity* sebesar $0,532 > 0,05$, sehingga H₃ ditolak yang berarti bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- 4) Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi *price to book value* sebesar $0,043 < 0,05$, sehingga H₄ diterima yang berarti bahwa *price to book value* berpengaruh terhadap harga saham.
- 5) Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi *price to earning ratio* sebesar $0,871 > 0,05$, sehingga H₅ ditolak yang berarti bahwa *price to earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3.2.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Berdasarkan tabel IV.7 diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,133. Hal ini berarti variabel dependen yaitu harga saham pada perusahaan yang

terdaftar dalam LQ 45 dapat dijelaskan oleh variabel komisaris independen, *profit margin*, *return on equity*, *price to book value* dan *price to earning ratio* sebesar 16,2% saja, sedangkan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, nilai signifikansi komisaris independen sebesar $0,073 > 0,05$, sehingga H_1 ditolak yang berarti bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramdiani (2013).

Penambahan dewan komisaris independen dimungkinka hanya untuk memenuhi ketentuan formal saja, sementara pemegang saham mayoritas masih memegang peranan penting sehingga kinerja dewan komisaris independen kurang maksimal. Proporsi dewan komisaris yang besar belum mampu menunjukkan perannya dalam memonitor manajemen dalam menyelaraskan perbedaan kepentingan antar pemilik dengan manajemen (Carningsih, 2009) dalam (Ramdiani, 2013). Proporsi dewan komisaris independen sebagai salah satu penerapan *good corporate governance* belum mampu meningkatkan nilai perusahaan terutama dalam peningkatan harga saham. Hal ini bisa dikarenakan penerapan yang masih baru sehingga pelaksanaannya belum optimal. Sejalan dengan hasil penelitian Ramdiani(2013), Pongkorung., et al(2018) juga menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3.3.2 Pengaruh *Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, nilai signifikansi *profit margin* sebesar $0,933 > 0,05$, sehingga H_2 ditolak yang berarti bahwa *profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Aminah (2016) dan penelitian Azmi., et al (2016).

Net profit margin menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola penjualannya dalam mencapai laba. Semakin tinggi nilai NPM semakin efisien perusahaan tersebut mendapatkan laba dari perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan biaya-biaya operasional dengan baik. Namun,

variabel *profit margin* dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 belum mampu mengendalikan biaya-biaya operasional perusahaan yang dapat menyebabkan tingkat pengembalian investasi rendah. Kinerja perusahaan juga dapat dilihat melalui rasio ini. Apabila perusahaan tidak mampu mencapai laba yang maksimal, maka perusahaan tidak akan mampu menarik perhatian investor. Kedua hal tersebut yang menyebabkan investor tidak tertarik untuk membeli saham sebuah perusahaan, dan cenderung menyebabkan harga pasar saham turun.

3.3.3 Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, nilai signifikansi *return on equity* sebesar $0,532 > 0,05$, sehingga H_3 ditolak yang berarti bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian milik Takarini dan Hendrarini (2011) serta Bianca (2018) .

Tidak berpengaruhnya ROE terhadap harga saham disebabkan karena *return on equity* belum mampu menunjukkan tingkat pengembalian dari hasil investasi, sehingga belum mampu menghasilkan laba yang maksimal. Tingkat pengembalian dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena laba merupakan salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh investor, sehingga apabila laba naik dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan hal ini bisa mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan dan menyebabkan harga saham tinggi. Sebaliknya, apabila laba turun menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk dan ini dapat mempengaruhi investor untuk beralih ke perusahaan lain sehingga menyebabkan turunnya harga saham. ROE tidak mempengaruhi harga saham disebabkan karena belum maksimalnya modal yang diinvestasikan dalam menghasilkan keuntungan.

3.3.4 Pengaruh *Price to Book Value* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, nilai signifikansi *price to book value* sebesar $0,043 < 0,05$, sehingga H_4 diterima yang berarti bahwa *price to book value* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Desiana (2017).

Price to book value adalah rasio antara harga pasar dan nilai buku saham. PBV dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam penilaian harga saham bagi para pemegang saham untuk melakukan investasi. Rasio ini juga mampu menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio *price to book value* akan memberikan gambaran bahwa semakin tinggi pula harga saham, karena perusahaan mampu menunjukkan kinerja yang baik. Penilaian perusahaan oleh investor melalui rasio PBV ini akan mempengaruhi keputusan investasi, karena investor akan menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik. Rasio PBV juga mampu menggambarkan kepercayaan pasar akan prospek keuangan perusahaan yang baik. Hal ini berarti investor mempunyai kepercayaan yang tinggi pada perusahaan dengan melakukan pembelian saham.

3.3.5 Pengaruh *Price to Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, nilai signifikansi *price to earning ratio* sebesar $0,871 > 0,05$, sehingga H_5 ditolak yang berarti bahwa *price to earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian yang mendukung penelitian milik Amanda., et al (2013) serta Mutiarani., et al (2019).

Price to earning ratio dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat pertumbuhan perusahaan melalui laba yang diperoleh pada setiap periodenya. Namun, dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa *price to earning ratio* yang tinggi tidak berarti perusahaan memiliki kinerja yang baik untuk dilakukan investasi. Nilai rasio ini bukan menjadi alat ukur utama dalam penentuan keputusan investasi. Menurut hasil penelitian ini, seorang investor akan melakukan pengamatan lebih terhadap faktor fundamental perusahaan selain menggunakan PER, misalnya penggunaan rasio PBV. Sehingga besar kecilnya rasio *price to earning ratio* belum tentu dapat mempengaruhi mahal dan murah nya sebuah saham.

4. PENTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap faktor-fakto yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2015 – 2018 yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan :

- 1) Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap harga saham
- 2) *Profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham
- 3) *Return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham
- 4) *Price to book value* berpengaruh terhadap harga saham
- 5) *Price to earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham
- 6) Tingkat pengaruh kelima variabel independen relatif kecil banya 16,2% saja, sedangkan sisanya 83,8% harga saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.2 Keterbatasan

Dalam menyusun penelitian ini, ditemukan beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti diantaranya adalah :

- 1) Periode penelitian masih relatif pendek yaitu 4 tahun (2015-2018) sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan penelitian lainnya.
- 2) Populasi penelitian terbatas hanya perusahaan yang masuk dalam daftar indeks LQ 45 saja.
- 3) Dalam penelitian hanya digunakan 5 variabel independen yaitu komisaris independen, *profit margin*, *return on equity*, *price to book value* dan *price to earning ratio*. Padahal masih banyak variabel independen lainnya yang mungkin bisa mempengaruhi *return* saham.

4.3 Saran

Berdasarkan uraian keterbatasan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat digunakan dalam penelitian mendatang:

- 1) Menambah periode penelitian sehingga bisa menambah jumlah sampel yang akan diteliti.
- 2) Menggabungkan beberapa subsektor industri lainnya dalam sekali penelitian.

- 3) Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengeksplor faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat harga saham, karena dalam penelitian ini variabel independen relatif kecil dalam mempengaruhi tingkat harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajiwanto, Awan Werdhy. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Corporate Governance Perception Index Dan Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. Jurnal Akuntansi. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Amanda., et al. 2013. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 4 No 2.
- Aminah, Nur. 2016. *Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Investmen dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Persahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indnesia Periode Tahun 2011-2013*. Journal Of Accounting. Vol 2 No 2.
- Arista, Desy dan Astohar. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham*. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan, Volume 3 No 1 Mei 2012
- Azmi., et al. 2016. *Analisis Pengaruh Net Profi Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014*. Journal Of Accounting. Vol 2 No 2.
- Beliana, Maria Makdalena Inge dan M. Budiantara. 2015. *Pengaruh Price Earning Ratio Dan Price ToBook Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012*. Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana. Vol 1 No 1.
- Desiana, Lidia. 2017. *Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Devidend Yield Ratio (DER), Dividend Payout Ratio (DPR), Book Value Per Share (BVS) Dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Ynag erdaftar di Jakarta Islamic Index*. I-Finance. Vol 3 No 2.
- Devi, Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani dan Luh Gede Sri Artini. 2019. *Pengaruh ROE, PER Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham*. E-Jurnal Manajemen, Vol 8 No 7.

- Eny Kusumawati., et al. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Muhammadiyah University Press.
- Ginting, Suriani dan Suriany. 2013. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol 3 No 2.
- Hayati, Nurul. 2013. *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Priace To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Spread. Vol 3 No 1.
- Hutami, Rescyana Putri. 2012. *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercaat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Jurnla Nominal. Vol 1 No 1.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jogiyanto, Hartono. 2017. *Teori Portofolio Dan Analisa Investasi*. Edisi Kesebelas. BPFE Yogyakarta.
- Kennedy, Silverawati Posma Sariguna Johnson dan Rutman Lumbantoruan. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham LQ45 BEI : Komisaris Independen, Profit Margin, Return On Equity, Price To Book Value Dan Price To Earning Ratio*. Fundamental Management Journal, Vol 1 No 2 Oktober 2016.
- Lestari, Kurnia. 2016. *Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham*. Journal Of Accounting, Vol 2 No 2 Maret 2016
- Mahmudah, Umrotul. 2016. *Pengaruh ROA, Firm Size dan NPM Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Semen*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 5 No 1 Januari 2016.
- Marlina, Dewi dan Eka Nurmaka Sari. 2009. *Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol 9 No 1 Maret 2009.
- Martha dan Leviana Meilin. 2018. *Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Price To Eaning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016*. Jurnal Bilancia. Vol 2 No 4.
- Mutiarani,. Et al. 2019. *Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Yang Terindeks IDX 30*. Jurnal Edunomika. Vol 3 No 2.

- Novitasari, Ni Luh Gede. 2017. *Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal KRISNA; Kumpulan Riset Akuntansi, Vol 9 No 1, Juli 2017.
- Pongkorung., et al. 2018. *Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Harga Saham Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016*. Jurnal EMBA. Vol 6 No 4.
- Pratama, Aditya dan Teguh Erawati. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham*. Jurnal Akuntansi. Vol 2 No 1.
- Putra, Brayen Prastika Dwi. 2015. *Pengaruh Dewan Komsaris, Proporsi Komisaris Independen Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. Tahun 8 No 2.
- Rahmi., et al. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi, Vol 12 No 2 Juli 2018.
- Ramdiani, Ni Nyoman dan I Ketut Yadnyana. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Pada Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 3 No 1,
- Ratih., et al. 2013. *Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012*. Diponegoro Journal Of Social And Politic.
- Rinati, Ina. 2012. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45*. E-Jurnal Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Sha, Thio Lie. 2015. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2013*. Jurnal Akuntansi. Vol 19 No 02.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Syafaatukk, Kurnia. 2014. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". Thesis. Akuntansi. Universitas Brawijaya. Malang.

- Takarini, Nurjanti dan Hamidah Hendrarini. 2011. *Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*. Journal Of Business and Banking. Vol 1 No 2.
- Viandita, et al. 2013. *Pengaruh Debt Ratio (DB), Price To Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS) dan Size Terhadap Harga Saham*. Jurnal Administrasi Bisnis (JABI). Vol 1 No 2.